



Sosialisasi *Cyberbullying* dan Pergaulan Bebas di SDN Makasar 07 Pagi

Cyberbullying and Free association at SDN Makasar 07 Pagi

Muhammad Saiful Zacky^{1*}, Kirania Tama Putri Hidayat², Nafira Utami Putri³,

Reyza Ahmad Abdul Jabbar⁴, Hanif Azzulfikri⁵, Stefanus Delson⁶,

Muhamadau Utama⁷, Aldi Aditya⁸, Luthfi Hardiyanto⁹

¹⁻⁹ Program Studi Universitas STKIP Kusuma Negara, Indonesia

*Penulis Korespondensi: [saifuzacky@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:safuzacky@stkipkusumanegara.ac.id)

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 18 November 2025;

Revisi: 21 Desember 2025;

Diterima: 20 Januari 2026;

Tersedia: 28 Januari 2026

Keyword: Cyberbullying;
Prevention; Promiscuity;
Socialization; SocialMedia.

Abstract. *Cyberbullying and promiscuity are common problems nowadays due to uncontrolled technology use and lack of parental supervision. Cyberbullying and promiscuity are actions that violate societal norms and values. This activity highlights various forms of Cyberbullying and promiscuity such as spreading fake news, insulting on social media, juvenile delinquency, drugs, smoking, and alcohol. This socialization activity aims to provide an understanding of the dangers of Cyberbullying and promiscuity and provide ways to prevent them. The methods used in the socialization are in the form of direct delivery of material, discussion, and providing examples of cases in everyday life. The results of this socialization show that children understand Cyberbullying and promiscuity and the negative impact they have on children, and children also become more aware of the importance of being careful in using social media and socializing. It is hoped that children can grow with good, positive behavior, and avoid negative influences from the environment and digital media.*

Abstrak

Cyberbullying Dan Pergaulan Bebas adalah masalah yang sering terjadi saat ini dikarenakan penggunaan teknologi yang tidak terkontrol dan kurangnya pengawasan dari orang tua. *Cyberbullying* dan pergaulan bebas adalah perbuatan yang melanggar norma-norma dan nilai masyarakat. Kegiatan ini menyoroti berbagai macam bentuk *Cyberbullying* dan pergaulan bebas seperti penyebaran berita bohong, melakukan penghinaan dimedia sosial, pelecehan dimedia sosial, kenakalan remaja, narkoba, merokok dan alcohol. Kegiatan Sosialisasi ini dilakukan bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bahayanya *Cyberbullying* dan pergaulan bebas serta memberikan cara pencegahannya. Metode yang digunakan dalam sosialisasi adalah berupa penyampaian materi secara langsung, diskusi, dan memberikan contoh kasus dalam kehidupan sehari-hari. Hasil dari sosialisasi ini menunjukkan bahwa anak-anak memahami tentang *Cyberbullying* dan pergaulan bebas serta dampak buruk yang ditimbulkan kepada anak-anak, dan anak-anak juga menjadi lebih sadar akan pentingnya berhati-hati dalam menggunakan social media dan bergaul. Diharapkan anak-anak dapat tumbuh dengan perilaku baik, positif, dan terhindar dari pengaruh negatif dari lingkungan maupun media digital.

Kata Kunci: *Cyberbullying; Media Social; Pencegahan; Pergaulan Bebas; Sosialisasi.*

1. PENDAHULUAN

Remaja adalah tahapan perkembangan manusia dari masa kanak-kanak menjadi masa dewasa, anak-anak yang dikatakan remaja berada pada usia 10-19 tahun. Remaja adalah generasi penerus bangsa tetapi diusia remaja sering kali memiliki rasa ingin tahu yang besar. Jika tidak diawasi dengan dampingan orang tua maka berpotensi akan menjerumuskan kedalam kenakalan remaja (Eka et al., 2024). Keluarga juga menjadi tempat untuk berkembang, dan menjadi tempat Pendidikan anak untuk menjadi lebih baik. Namun kurangnya pengawasan keluarga mengakibatkan anak dapat menjerumuskan kedalam pergaulan bebas seperti tawuran.seks bebas,narkoba (Nadirah, 2017). Pergaulan bebas adalah masalah masyarakat

yang semakin hari semakin marak dalam kehidupan masyarakat. Remaja adalah usia rentan dalam menghadapi berbagai resiko yang dapat merugikan diri mereka sendiri dan masyarakat (Ifayanti et al., 2025). Permasalahan pergaulan bebas ini sudah merajalela dikalangan pelajar dengan alasan mencari kesenangan sesaat, misalnya berpacaran ini sudah menjadi hal yang biasa di zaman sekarang. Kita bisa melihat dimana berpacaran ada yang berpelukan, berpegangan tangan, berduaan, dan lebih parahnya ada yang sampai melakukan seks bebas (Fatu Sergi, 2021). Dampak dari pergaulan bebas itu sendiri cukup banyak diantaranya seperti Kesehatan, Psikologi, dan Sosial. Adapun dari segi Kesehatan yaitu penyakit menular seksual dan hamil diluar menikah, Dari segi Psikologi yaitu timbulnya rasa depresi, hilangnya rasa percaya diri, Dari segi Sosial yaitu keretakan dalam hubungan keluarga, menurunnya prestasi dan terasingnya dari masyarakat (Asarel et al., 2024).

Teknologi adalah salah satu kebutuhan setiap individu yang sangat dibutuhkan pada zaman sekarang, dengan adanya teknologi kita dapat mengakses informasi yang kita inginkan. Tidak dapat dipungkiri kemajuan dan kecanggihan teknologi informasi telah berkembang dengan sangat pesat. Tetapi disisi lain dengan adanya teknologi dapat menimbulkan dampak negative salah satunya adalah timbulnya *Cyberbullying* dikalangan anak-anak maupun remaja (Arifin et al., 2022). *Cyberbullying* adalah perbuatan yang disengaja untuk bertujuan menyakiti individu secara sengaja dan berulang-ulang, Adapun contoh tindakan *Cyberbullying* bisa melalui seperti Ancaman melalui media sosial, penyebaran berita bohong, menyebarluaskan foto atau video yang berbau seksual (Evelin Evelita Palilingan et al., 2024). Kemajuan teknologi juga menjadi salah satu penyebab dari pergaulan bebas, dikarena akses informasi yang semakin cepat dan luas membuat remaja dapat mengakses informasi dari seluruh dunia. Selain itu banyaknya remaja yang terpengaruh perilaku menyimpang seperti meminum alkohol, narkoba, dan melakukan perbuatan seksual (Tandhim, 2025).

Cyberbullying adalah kasus yang menjadi perhatian khusus saat ini, terlebih dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih dan kemudahan komunikasi yang semakin meningkat dengan pesat. Penting memberikan pemahaman kepada anak-anak yang mulai beranjak remaja agar tidak terjerumus kepada perbuatan yang tidak diinginkan. *Cyberbullying* sendiri memiliki dampak yang lebih serius dibandingan dengan perundungan langsung (Brahmandika, 2025). Adapun dari dampak *Cyberbullying* korban dapat menjadi stress dikarenakan efek dari *Cyberbullying* (Fitriana et al., 2024). Untuk cara pencegahan dari terjadinya *Cyberbullying* adalah dengan cara memberikan pemahaman tentang penggunaan teknologi secara benar dan beretika. Pergaulan bebas merupakan persoalan yang memprihatinkan dan membutuhkan perhatian serius dari semua pihak, pergaulan bebas bentuk

perilaku remaja yang mulai mengabaikan nilai moral, agama, dan social (Yeti et al., 2025). Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah diharapkan kepada anak-anak mengetahui betapa bahayanya dari *Cyberbullying* dan pergaulan bebas dan memberikan pemahaman tentang membangun kesadaran kepada siswa tentang *Cyberbullying* dan pergaulan bebas. Adapun dari pernyataan diatas tentang *Cyberbullying* dan pergaulan bebas bukanlah merupakan tanggung jawab anak-anak itu sendiri, namun perlunya dukungan dan pengawasan dari keluarga, sekolah, maupun masyarakat sekitar sangat penting sehingga anak-anak tidak menjadi korban dalam perbuatan tersebut (Farhillah et al., 2026).

2. METODE

Kegiatan Sosialisasi *Cyberbullying* dan Pergaulan Bebas merupakan program penyuluhan Mahasiswa STKIP KusumaNegara Kelompok 02 Prodi PPKN. Sasaran program penyuluhan ini adalah siswa SDN Makasar 07 Pagi yang akan menginjak usia remaja. Target yang ingin dicapai dalam program kegiatan sosialisasi ini adalah meningkatkan kesadaran siswa-siswi akan bahayanya dari *Cyberbullying* dan Pergaulan Bebas yang berdampak pada diri sendiri, korban, dan juga lingkungan.

Kegiatan Sosialisasi *Cyberbullying* dan Pergaulan bebas dilaksanakan di SDN Makasar 07 Pagi. Kegiatan diawali dengan koordinasi dengan pihak kepala sekolah dan sekolah untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi *Cyberbullying* dan Pergaulan Bebas kepada siswa dan siswi SDN Makasar 07 Pagi. Langkah selanjutnya adalah menemukan metode untuk kegiatan sosialisasi. Setelah menemukan metode untuk melakukan kegiatan tersebut Langkah selanjutnya adalah menemukan strategi untuk mencapai tujuan dari kegiatan sosialisasi.

Dalam kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh para siswa-siswi kelas VI SDN Makasar 07 Pagi. Dalam kegiatan sosialisasi ini penulis menggunakan metode penyampaian materi secara langsung dengan diiringi dengan ice breaking dan diakhiri dengan diskusi. Diawali dengan pemateri menyampaikan materi secara langsung dan diiringi dengan ice breaking. Materi yang disampaikan tentang pengertian *Cyberbullying* dan pergaulan bebas, berbentuk-bentuk *Cyberbullying* dan pergaulan bebas, dampaknya, serta cara pencegahannya. Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi para murid aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi, para siswa sangat senang dan nyaman dengan materi yang disampaikan oleh pemateri. Untuk mencapai pemahaman tentang materi yang sudah diberikan kepada para siswa-siswi. Selanjutnya kami melakukan sesi diskusi untuk penilaian pemahaman para siswa-siswi setelah melaksanakan kegiatan sosialisasi. Tujuan untuk mencapai kegiatan sosialisasi adalah untuk meningkatkan kesadaran akan bahayanya *Cyberbullying* dan pergaulan bebas.

3. HASIL

Cyberbullying dan Pergaulan Bebas merupakan perbuatan yang dapat merugikan diri sendiri, korban, dan masyarakat, salah satu ancaman dari *Cyberbullying* dan pergaulan bebas adalah kurangnya literasi digital dan kurangnya pengawasan dari orang tua. Orang tua dan para pendidik harus berperan aktif dalam memberikan pemahaman tentang bahayanya *Cyberbullying* dan Pergaulan Bebas (Reno Rahmadiansyah Srg, 2024)

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan pemaparan materi secara langsung oleh pemateri kepada para siswa-siswi SDN Makasar 07 pagi kelas VI, para siswa-siswi sangat aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi. Diharapkan didalam kegiatan sosialisasi ini anak-anak dapat meningkatkan pengetahuan mereka dan menjadi lebih berhati-hati dalam menggunakan teknologi serta lebih bijak dalam berinteraksi didunia luar. Dalam kegiatan sosialisasi ini untuk mencapai strategi untuk mencapai tujuan dari dilakukannya kegiatan sosialisasi ini kami melakukan sesi diskusi, dari sesi diskusi ini berdiskusi dengan para siswa-siswi tentang pemahaman materi yang diberikan oleh pemateri. Dan hasil diskusi dari kegiatan sosialisasi adalah para siswa-siswi SDN Makasar 07 Pagi kelas VI sangat memahami tentang betapa yang dimaksud dari *Cyberbullying* dan pergaulan bebas, bentuk-bentuknya, dampak negative dan mengetahui cara pencegahan dari *Cyberbullying* dan pergaulan bebas. Secara keseluruhan dari kegiatan sosialisasi *Cyberbullying* dan pergaulan bebas yaitu menciptakan lingkungan sosial yang aman, dan saling menghargai, untuk menciptakan pergaulan yang sehat, aman dan bertanggung jawab.

4. DISKUSI

Cyberbullying merupakan sebuah tindakan perundungan kepada seseorang dengan menggunakan teknologi bertujuan menyakiti perasaan seseorang secara sengaja dan berulang (Tridewi et al., 2025), sedangkan Pergaulan bebas adalah perbuatan menyimpang yang sering terjadi pada anak-anak yang menginjak usia remaja,dikarenakan remaja sedang dalam proses mencari jati diri sendiri seringkali mudah terjerumus dalam pergaulan bebas (Afrida et al., 2025). Perkembangan teknologi tentunya memiliki dampak positif seperti mempermudah untuk mengakses informasi atau mencari materi untuk pembelajaran, selain itu perkembangan teknologi juga memberikan dampak negatif jika tidak digunakan dengan tepat dapat menyebabkan kecanduan, penyebaran berita bohong, dan *Cyberbullying*. Pergaulan bebas merupakan salah satu dampak dari perkembangan teknologi terutama dalam penggunaan media sosial karena dapat memicu kenakalan remaja seperti tawuran, *Cyberbullying*, dan penyebaran hal yang berbau seksual. Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi ini dapat kita ketahui

permasalah *Cyberbullying* dan pergaulan bebas merupakan masalah yang sering terjadi pada remaja, terutama pada penggunaan media sosial. Banyaknya remaja yang tidak mengetahui dampak dari permasalahan penggunaan media sosial secara berlebihan baik kepada diri sendiri maupun orang lain. Kurangnya pengawas dan kurangnya pengetahuan menjadi salah satu faktor memicu terjadinya masalah ini.

Dalam kegiatan sosialisasi anak-anak mulai sadar bahwa *Cyberbullying* bukan sekadar candaan dimedia sosial, tetapi juga dapat menimbulkan dampak psikologis seperti stress, takut, dan menurunnya kepercayaan diri. Sedangkan pergaulan bebas adalah perilaku yang beresiko dan membawa dampak negatif bagi masa depan remaja baik dari segi Kesehatan, Pendidikan, dan hubungan sosial dimasyarakat. Hasil kegiatan sosialisasi menunjukan adanya peningkatan pemahaman anak-anak tentang pentingnya menjaga sikap dan berperilaku, baik diduni nyata atau dunia digital. Remaja didorong untuk lebih bijak dalam menggunakan media sosial, menghargai orang lain, serta berani dalam menolak dan melaporkan tindakan yang mengarah pada *Cyberbullying* dan pergaulan bebas.

Kegiatan sosialisasi ini juga menegaskan pentingnya peran orang tua, guru, dan lingkungan sekitar dalam membimbing remaja. Dukungan dan komunikasi yang baik dinilai mampu untuk mencegah terjadinya perilaku meyimpang serta menciptakan lingkungan yang aman dan sehat. Meskipun kegiatan sosialisasi ini memberikan dampak yang positif, tetapi masih diperlukan kegiatan lanjutan agar pemahaman remaja semakin kuat. Oleh karena itu kegiatan sosialisasi serupa disarankan untuk dilakukan secara rutin dengan metode yang lebih interaktif agar kesan yang disampaikan dapat diterima dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Sosialisasi ini sudah di lakukan sesuai tahap yang di rencanakan dari awal pembuatan rencana.Kegiatan ini sampai dengan foto Bersama, Dosen, wakil Kepala Sekolah, dan Murid. Pada Gambar 1 sampai Gambar 5 adalah jalan nya kegiatan yang dilakukan pada saat kegiatan sosialisasi



Gambar 1. bimbingan dengan dosen filsafat ilmu.



Gambar 2. Foto pemaparan materi tentang *Cyberbullying* dan pergaulan bebas.



Gambar 3. Sesi Diskusi dengan Siswa.

Pada gambar 3 adalah sesi diskusi dimana para siswa-siswi ditanya tentang pemahaman dari materi yang telah disampaikan.



Gambar 4. Foto Bersama Siswa-Siswi Kelas VI.



Gambar 5. Sesi foto Bersama dengan wakil kepala sekolah.

5. KESIMPULAN

Dari kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Cyberbullying* dan pergaulan bebas merupakan masalah yang benar-benar dihadapi anak-anak yang menginjak usia remaja terutama ditengah perkembangan teknologi dan media sosial saat ini. Melalui sosialisasi ini remaja menjadi lebih memahami apa itu *Cyberbullying* dan pergaulan bebas, serta menyadari dampak buruk yang dapat ditimbulkan terhadap Kesehatan mental, Pendidikan, dan masa depan mereka.

Pada masa remaja sedang berada pada tahap mencari jati diri, sehingga cenderung mudah terpengaruh oleh pergaulan dan informasi yang mereka terima, baik dari lingkungan sekitar atau dari media sosial. Kegiatan sosialisasi ini membantu meningkatkan kesadaran remaja agar lebih berhati-hati dan bijak dalam menggunakan media sosial, menjaga perilaku dalam pergaulan, serta menghargai satu sama lain. Selain itu kegiatan ini juga menekankan pentingnya peran orang tua, guru, dan lingkungan sekitar dalam memberikan pengawasan terhadap remaja. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi *Cyberbullying* dan pergaulan bebas perlu dilakukan sebagai langkah pencegahan, agar remaja, dapat tumbuh menjadi pribadi yang baik, bertanggung jawab, dan baik dikehidupan sehari-hari maupun didunia digital.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini dengan baik. Artikel ilmiah ini disusun untuk memberikan pemahaman mengenai bahaya cyberbullying dan pergaulan bebas, serta sebagai salah satu syarat dalam pelaksanaan Ujian Akhir Semester

(UAS) mata kuliah Filsafat Ilmu. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SDN Makasar 07 Pagi yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi mengenai cyberbullying dan pergaulan bebas. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Ihsan Hasani, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN Makasar 07 Pagi, Ibu Tri selaku Wakil Kepala Sekolah SDN Makasar 07 Pagi, Bapak Dr. Luthfi Hardiyanto, S.Sos., M.M. selaku Dosen Mata Kuliah Filsafat Ilmu, serta seluruh siswa dan siswi kelas VI SDN Makasar 07 Pagi yang telah berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Penulis menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan sosialisasi ini dan berharap artikel ilmiah ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi masyarakat luas.

DAFTAR REFERENSI

- Afrida, Z. N., Mujab, S., Pamungkas, S. D., Doa, F., Aviesenna, M., & Ramdhani, Z. (2025). Sosialisasi pencegahan kenakalan remaja dan pergaulan bebas pada siswa SMA Sekolah Rakyat Babelan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(5), 2329–2333.
- Arifin, M. S., Gustian, N., & Legowo, D. P. (2022). Sosialisasi dampak cyberbullying terhadap remaja di SMP Muhammadiyah 19 Sawangan Lama, Kabupaten Depok. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LP UMJ*, 4. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Asarel, N., Azam, S., Ramadhanti, N., Yasa, N., Mardiana, S., & Yahya, N. (2024). Sosialisasi dampak negatif pergaulan bebas dan bahaya narkotika pada usia remaja di SMPK Pelita Kasih. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Sekolah*, 5(2), 17. <https://journal.ciraja.com/index.php/JP2MS>
- Brahmandika, L. (2025). Fenomena cyberbullying di media sosial sebagai pelanggaran sila kedua Pancasila. *Bhinneka Tunggal Ika: Pancasila Jurnal Internasional Berbahasa Indonesia*, 2(1), 226–232. <https://doi.org/10.52738/bti.v2i1.36>
- Eka, D., Fitriana, N., Putri, T., Novyar, R., Salsabilla, O., Fitri, K., & Laila, S. S. (2024). Sosialisasi cyberbullying sebagai pencegahan kenakalan remaja untuk mewujudkan generasi gemilang di masa depan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 361–366.
- Farhillah, A. R., Rahmawati, A., & Kholifah, A. (2026). Model perbandingan pendidikan global di era digital: Tantangan dan strategi penerapan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Global*.
- Fatu Sergi, G. G. M. N. D. Y. (2021). Dampak pergaulan bebas di kalangan pelajar: Studi kasus di Desa Toineke. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 103–116.

- Fitriana, D. E. N., Novyar, P. T. R., Fitri, O. S. K., & Laila, S. S. (2024). Sosialisasi cyberbullying sebagai pencegahan kenakalan remaja untuk mewujudkan generasi gemilang di masa depan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(2), 361–366. <https://doi.org/10.59837/jpmab.v2i2.822>
- Ifayanti, H., Winanti, M., Salwa, A., Anggraeni, E., Nisrina, Z., Putri, W. E., Susanti, R., Hestina, N., Cintana, N., Dewi, M. P., Fadilah, I. N., Destiana, E., Riskiani, D., Wahyuni, R., & Marshanda, N. (2025). Edukasi pencegahan pergaulan bebas pada remaja di SMKN 01 Gading Rejo, Pringsewu, Lampung. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(8), 3895–3900. <https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps/article/view/782>
- Nadirah, S. (2017). Peranan pendidikan dalam menghindari pergaulan bebas anak usia remaja. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 9(2), 309–351. <https://doi.org/10.24239/msw.v9i2.254>
- Palilingan, E. E., Hutabarat, R. D. O., & Pramigoro, R. K. (2024). Upaya pencegahan untuk mengurangi kasus cyberbullying di kalangan remaja. *Tuturan: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial, dan Humaniora*, 2(2), 185–193. <https://doi.org/10.47861/tuturan.v2i2.945>
- Rahmadiansyah, R. (2024). The rapid advancement of information and communication technology and its impact on children and adolescents. *Merkurius: Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika*, 2(6), 101–109. <https://doi.org/10.61132/merkurius.v2i6.405>
- Tandhim, A. W. A. (2025). Pergaulan bebas remaja di Kecamatan Bilah Hilir. *Jurnal Sosial dan Pendidikan*, 4, 149–164.
- Tridewi, K. A., Rahmawati, D., Qonitah, H., & Sukmawati, D. (2025). Edukasi pencegahan cyberbullying pada pelajar Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqomah melalui sosialisasi cerdas bermedia sosial. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 3180–3189.
- Yetti, N., Ramadhani, S., Yuliandarini, R., & Hanoselina, Y. (2025). Peningkatan pemahaman bahaya pergaulan bebas pada kalangan remaja di SMA Pertiwi 1 Padang. *JIPM*, 2(4), 923–931.